

ABSTRAK

Abdul Razak,2014. Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Metode *Role Playing* Murid Kelas V SD Inpres Tumbuh Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa . Skripsi. Dibimbing oleh Dr. H.Bahrun Amin, M.Hum dan Syekh Adiwijaya Latief,S.Pd.,M.Pd pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini didasari oleh kenyataan bahwa masih banyak murid yang mengalami keterampilan berbicara yang rendah dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas V SD Inpres Tumbuh Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan metode *role playing* murid kelas V SD Inpres Tumbuh Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan metode *role playing* muridkelas V SD Inpres Tumbuh Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu berdaur ulang/siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, dengan subjek penelitian adalah murid kelas V SD Inpres Tumbuh Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa sebanyak 35 orang murid yang terdiridari 20 orang laki-laki dan 15 orang perempuan pada tahun pelajaran 2014/2015 semester ganjil dengan mata pelajaran bahasa Indonesia.

Data penelitian ini adalah hasil pengamatan di lapangan, dokumentasi, dan pencatatan terhadap tindakan pembelajaran. Tehnik yang digunakan mengumpulkan data, yaitu observasi, wawancara, dan tes. Tehnik analisis datahasil penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *role playing* dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan berbicara murid kelas V SD Inpres Tumbuh Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa . Hal ini dapat dilihat dari tingkat persentase keterampilan berbicara pada siklus I sebesar 22,86 % atau 8 orang dari 35 murid berada dalam kategori tuntas dan 77,14 % atau 27 orang murid berada dalam kategori tidak tuntas meningkat padas iklus II dengan tingkat persentase sebesar 91,43 % atau 32 orang dari 35 murid berada dalam kategori tuntas dan 8,57 atau 3 orang dari 35 murid berada dalam kategori tidak tuntas. Hasil belajar murid khususnya keterampilan berbicara pada setiap akhir pembelajaran dengan siklus I dan siklus II menunjukkan nilai yang cukup meningkat sesuai target indikator ketuntasan belajar. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk menerapkan metode *role playing* karena metode ini menuntut murid untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga murid dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.